

## SOFT SKILL, SDM DAN PENINGKATAN KUALITAS SDM TERMASUK LATIHAN DALAM MENGAPLIKASIKAN DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN

**Dasmadi, Hudi Kurniawanto**  
Universitas Slamet Riyadi Surakarta  
Email: [dasmadi@unisri.ac.id](mailto:dasmadi@unisri.ac.id)

---

***Kata kunci:***

Soft skill, SDM dan  
Peningkatan Kualitas  
SDM

---

**ABSTRAK**

Program pengabdian ini bekerjasama dengan mitra Pondok Pesantren Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Syahda yang dikelola oleh Ibu Hj. Siti Syamsiyah, S.Pd.,M.Pd bersama dengan Bapak Drs. Shomat, berlokasi di Simo Boyolali tepatnya di Dukuh Randu RT08 RW02 Desa Temon Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali dengan jarak tempuh sekitar 24 km dari Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Pengabdian masyarakat kali ini lebih berfokus pada Soft skill, SDM dan Peningkatan Kualitas SDM. Kegiatan pengabdian ini akan menggunakan metode pengarahan, presentasi, diskusi, studi kasus dan evaluasi akhir.

---

***Keywords:***

Soft skills, HR and HR  
Quality Improvement

---

**ABSTRACT**

*This service program is in collaboration with partners of the Islamic Education Foundation Islamic Boarding School (YPI) Syahda managed by Mrs. Hj. Siti Syamsiyah, S.Pd., M.Pd together with Mr. Drs. Shomat, located in Simo Boyolali precisely in Dukuh Randu RT08 RW02 Temon Village, Simo District, Boyolali Regency with a distance of about 24 km from Slamet Riyadi University Surakarta. Community service this time focuses more on soft skills, human resources and improving the quality of human resources. This service activity will use briefing methods, presentations, discussions, case studies and final evaluations.*

---

### PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia menjadi sesuatu hal yang mutlak dalam pelaksanaan sebuah pembangunan negara. SDM dituntut agar lebih meningkatkan kompetensi mereka agar dapat berkreatifitas dan juga berinovasi agar memacu pembangunan ekonomi negara dalam segala bidang. Seperti yang sudah kita ketahui bahwa meningkatkan kualitas SDM merupakan investasi jangka panjang manusia. Setiap orang menempuh jalur pendidikan tidak membuat mereka secara otomatis menjadi SDM yang berkualitas tetapi masih memerlukan beberapa proses selanjutnya.

Menurut Notoatmojo, kualitas SDM memiliki dua aspek yaitu aspek fisik dan aspek non fisik yang menyangkut kemampuan bekerja, berpikir dan keterampilan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kualitas fisik dapat diupayakan melalui program-program peningkatan SDM itu sendiri. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas atau kemampuan-kemampuan non fisik peningkatan pendidikan dan pelatihan.

Upaya inilah yang diartikan dengan pengembangan sumber daya manusia. Pengembangan SDM merupakan upaya pengembangan manusia yang menyangkut pengembangan aktifitas dalam bidang pendidikan dan pelatihan. (Sein, 2009).

SDM berkualitas sangat dibutuhkan upaya mendukung produktivitas agar tujuan tercapai dengan baik. Di dalam suatu negarapun, sumber daya manusia juga merupakan faktor kunci dalam reformasi ekonomi, yakni bagaimana menciptakan SDM yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta memiliki daya saing yang tinggi dalam persaingan global. SDM yang berkualitas memberikan pengaruh yang sangat baik apabila dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya (Freshka,2015). Selain kita meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan, kita mengetahui harus ada penambahan skill dapat berupa soft skill yang diberikan melalui pelatihan. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kemampuan SDM dan meningkatkan kualitas SDM sehingga membentuk jiwa saing yang percaya diri (Dewi Shinta,2022).

Pondok Pesantren Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Syahda beralamatkan di Dk. Randu RT08 RW02 Ds. Temon, Kec. Simo, Kab. Boyolali. Pondok Pesantren ini merupakan tempat dilaksanakannya program pengabdian kepada masyarakat. Tim pelaksana melakukan observasi awal dengan kunjungan untuk berbagi Pimpinan Pondok Pesantren Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Syahda. Singkat cerita kami menemukan beberapa hal yang harus diketahui, dikembangkan dan juga di tekankan bagi santri Pondok Pesantren tersebut. Mengingat bahwa kemampuan soft skill sangat dibutuh di era sekarang. Persaingan di dunia kerja bukan hanya mengandalkan kemampuan hard skill saja tetapi lebih ditekankan kepada kemampuan soft skill seperti kemampuan mengambil keputusan, kepemimpinan, sampai kepada kemampuan berkomunikasi dengan baik.

Tim pelaksana menawarkan beberapa tindakan untuk meningkatkan kemampuan soft skill kepada santri Pondok Pesantren Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Syahda. kepada calon peserta yaitu santri Pondok Pesantren Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Syahda. Maka, adapun pengabdian yang dilakukan pada santri Pondok Pesantren Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Syahda bertujuan untuk: 1) memperkenalkan, menjelaskan sampai kepada manfaat soft skill kepada para santri, 2) menjelaskan jenis-jenis soft skill, dan 3) memberikan strategi dan anjuran dalam menerapkan soft skill di dalam kehidupan sehari-hari. Lalu didalam pelaksanaannya tim pelaksana akan melaksana program pengabdian kepada masyarakat dengan cara memberikan materi terlebih dahulu untuk diketahui oleh para peserta yang kaitannya dengan ilmu soft skill dan juga memberikan gambaran dan fakta pentingnya soft skill yang harus mereka ketahui dan miliki. Lalu tim pelaksana akan melakuakn suatu simulasi untuk melihat apakah para peserta

memahami selama pemaparan yang diberikan oleh tim pelaksana di akhir acara tim pelaksana memberikan posttest untuk melihat apakah terdapat dampak dari hal yang sudah diberikan selama program ini berlangsung. Akhir dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini akan memberikan satu luaran artikel yang akan dipublish

Permasalahan yang terjadi di Lingkungan Pondok Pesantren Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Syahda adalah masih kurangnya kualitas SDM yang berada di lingkungan pondok pesantren.

Kegiatan pengabdian ini akan membahas Soft skill, SDM dan Peningkatan Kualitas SDM termasuk latihan dalam mengaplikasikan di lingkungan Pondok Pesantren Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Syahda dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut. Tujuan Pelatihan, Pembinaan dan Pendampingan yang dilakukan agar mitra dapat;

1. Meningkatkan Soft skill, memasuki era society 5 dan pasca pandemi
2. Kemampuan SDM di lingkungan Pondok Pesantren Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Syahda dapat meningkat
3. Dengan meningkatkan soft skill berupa leadership, language skill, IT Literacy wrienting skill

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan observasi awal di Pondok Pesantren Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Syahda. Observasi yang dilakukan terkait dengan kemampuan soft skill yang dimiliki oleh santri Pondok Pesantren Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Syahda. Selanjutnya, tim pengabdian melakukan wawancara dengan Pimpinan Pondok Pesantren Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Syahda kaitannya dengan program pengabdian yang ingin dilaksanakan, lalu Pimpinan sangat menerima program pengabdian ini untuk meningkatkan kemampuan soft skill para santri Pondok Pesantren Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Syahda ini. Karena kami sama-sama memiliki kesadaran akan pentingnya soft skill selain hard skill didalam dunia kerja. Kemudian, pada saat yang bersamaan juga, tim pengabdian melakukan wawancara terhadap beberapa santri yang ada di Pondok Pesantren Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Syahda dan kami memberikan beberapa pertanyaan sebagai pretest sebelum melakukan pengabdian ini.

Setelah pengabdian memiliki izin, maka tim pelaksana sudah menentukan waktu untuk diadakannya pengabdian tersebut. Pada saat pelaksanaan pengabdian dihadiri oleh santri Pondok Pesantren Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Syahda. Metode pelaksanaan pengabdian ini diberikan dengan cara memberikan pelatihan, simulasi selain itu juga sebelumnya diberikan penjelasan mengenai pentingnya soft skill dimiliki oleh mereka, dan juga dilakukannya evaluasi akhir di akhir pelaksanaan pengabdian ini.

Di akhir pelaksanaan pengabdian ini, tim pelaksana melakukan memberikan beberapa pertanyaan untuk para peserta sebagai posttest pelaksana, untuk menilai apakah program pengabdian ini berhasil atau tidak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Target Dan Luaran***

#### **A. Target**

Target yang hendak dicapai dalam pengabdian masyarakat ini antara lain sebagai berikut:

1. Peningkatan Soft Skill di lingkungan Pondok Pesantren Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Syahda
2. Peningkatan SDM di lingkungan Pondok Pesantren Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Syahda
3. Peningkatan Kualitas SDM di lingkungan Pondok Pesantren Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Syahda

#### **B. Luaran**

Rencana Luaran yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah artikel yang akan terbit pada jurnal pengabdian nasionalisinta di luar Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

### ***Kelayakan Perguruan Tinggi***

Yang pertama Kualifikasi Tim Pelaksana, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Slamet Riyadi Surakarta dalam satu tahun terakhir ini telah melakukan banyak kegiatan khususnya dalam bidang Kewirausahaan dan Penerapan IPTEKS kepada masyarakat. UNISRI telah mendapat kesempatan dan fasilitas melalui hasil kerjasamanya dengan masyarakat dari Kabupaten di sekitar UNISRI, seperti daerah Sukoharjo, Karanganyar, Boyolali, Wonogiri dan Klaten. Selanjutnya pada level Internasional LPPM Unisri, telah melakukan Kerjasama dengan Universiti Utara Malaysia (UUM). Dalam melakukan pendampingan dan kegiatan transfer IPTEKS yang diterapkan di masyarakat. Tim pelaksana kegiatan menyesuaikan dengan kebutuhan wilayah, seperti terwujud dalam kegiatan IbPE di Sukoharjo, KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat, UJI usaha abon jamur tiram dan pengolahan tepung Mocaf di Karanganyar, Wonogiri dan Klaten, Program Buttom up LIPI. Pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan fasilitasi dana mandiri UNISRI, DIKNAS, DIKTI, Jejaring kerjasama dengan PEMDA maupun dana dari LIPI. Dalam melaksanakan kegiatan penerapan IPTEKS, Tim-tim pengabdian UNISRI didukung oleh fasilitas pendukung berupa alat transportasi, alat komunikasi, kelengkapan ATK dan akses internet untuk mempermudah pembuatan web blog. Selain itu dengan adanya laborototium pangan, laboratorium multimedia, laboratorium inkubator, laboratorium micro teaching, laboratorium akuntansi dan komputer semakin mendukung Timdalam melakukan pendampingan di lapangan.

Yang kedua gambarkan Struktur Organisasi Tim dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian telah sesuai dengan bidang kepakarannya. Tim terdiri ketua yaitu satu orang dosen dan dua orang anggota. Tim telah berpengalaman dalam melakukan berbagai kegiatan pengabdian meliputi pembinaan, pelatihan, konsultasi, pendampingan, dan pengembangan pemberdayaan masyarakat.

Yang ketiga fasilitas Perguruan Tinggi yang akan digunakan sebagai unit layanan IPTEKS Beberapa fasilitas yang telah disiapkan oleh pihak Universitas untuk pengembangan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat antara lain sejak tahun 2008 telah memiliki laboratorium pertanian, laboratorium komputer dan akuntansi, tahun 2009 memiliki laboratorium multimedia, tahun 2010 telah memiliki ruang bisnis center sehingga mahasiswa bisa memasarkan produk hasil kreativitasnya, tahun 2011 telah memiliki laboratorium micro teaching, tahun 2012 telah memiliki laboratorium bakery dan laboratorium bahasa. Fasilitas internet dan juga ruang diskusi khusus untuk kegiatan pengabdian dan penelitian baik untuk dosen maupun mahasiswa yang dilengkapi dengan multimedia yang memadai. d. Sumberdaya Institusi (Laboratorium, Jurusan, Fakultas) pendukung kegiatan Sumberdaya institusi yang mendukung dalam penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengabdian ini adalah adanya laboratorium di masing-masing Program Studi, antara lain laboratorium Teknologi Pangan yang siap melayani untuk analisis jaminan produk pangan; Laboratorium Multimedia dari Program Studi Komunikasi sehingga dokumentasi kegiatan dapat dilakukan dengan baik; Laboratorium Akuntansi dari Program Studi Akuntansi; Laboratorium di Program Studi Agroteknologi; dan juga Laboratorium Fakultas Hukum yang siap mendampingi bidang layanan hukum baik bagi produsen maupun konsumen.

Yang keempat sumberdaya alat atau fasilitas pendukung kegiatan Sumberdaya alat dan fasilitas perguruan tinggi sudah memadai untuk mendukung pengembangan keberlanjutan program pengabdian dan penelitian ini. Fasilitas tersebut antara lain peralatan laboratorium yang dapat digunakan di masing-masing Program Studi, fasilitas telepon, faksimili, fasilitas untuk mobilitas, dan juga internet.

Yang kelima sumber daya akses pasar, relasi bisnis, dan teknologi Surakarta sebagai kota vokasi dan juga keberadaan solo sebagai kota budaya merupakan sumber daya akses pasar dalam pemasaran produk tenant dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu dengan jejaring relasi bisnis yang saling bersinergis maka kendala pemasaran produk dapat terpecahkan dengan baik. Adanya sentuhan teknologi dari produk dan dengan keberadaan laboratorium pendukung dalam kegiatan ini maka akan semakin memberikan kepercayaan konsumen terhadap kualitas produk yang dipasarkan.

Yang keenam hubungan kerja antara institusi dengan laboratorium pendukung dan dengan lembaga pengabdian kepada masyarakat. Yang ketujuh hubungan kerjasama antara institusi dengan laboratorium pendukung dalam kegiatan ini bersifat sinergis. Namun demikian secara administratif untuk pemanfaatan laboratorium dalam penyelenggaraan kegiatan tetap menyesuaikan dengan aturan administratif yang ada di masing-masing fakultas.

## *Soft Skill, Sdm Dan Peningkatan Kualitas Sdm Termasuk Latihan Dalam Mengaplikasikan Di Lingkungan Pondok Pesantren*

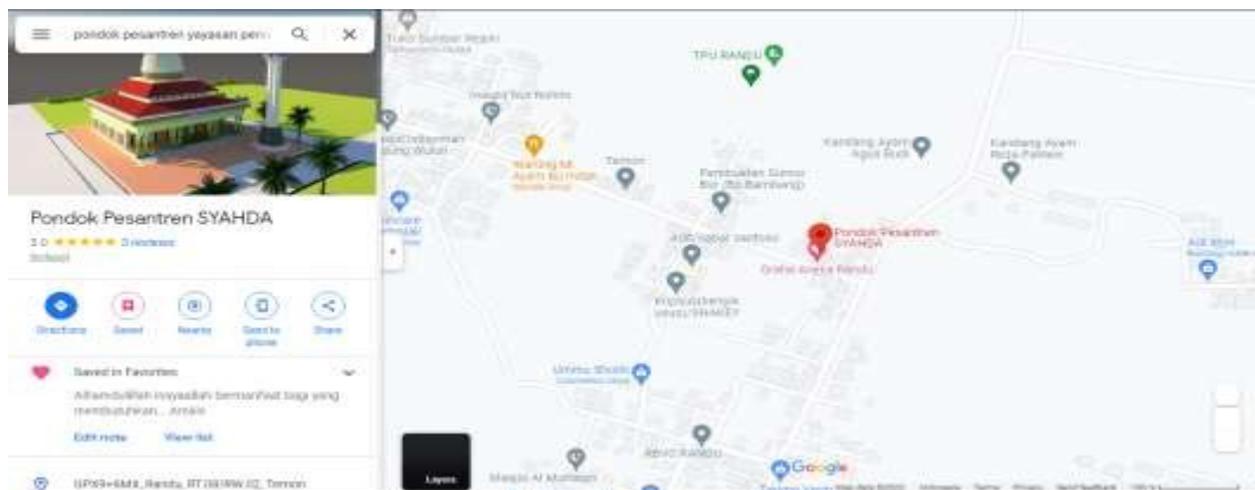
Yang kedelapan reputasi lembaga-lembaga di luar kampus yang berkolaborasi dengan unit layanan pengabdian masyarakat UNISRI Lembaga- lembaga yangberkolaborasi dengan unit layanan pengabdian masyarakat UNISRI antara lain PGRI, Dinar Koperasi dan UKM, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dewan Riset Daerah Kota Surakarta, Karanganyar, Sragen, Wonogiri, Boyolali, dan Klaten diharapkan dapat berkolaborasi yaitu sebagai tempat magang dan pelatihan pemberdayaan masyarakat sehingga akan semakin menambah wawasan dalam kegiatan mensejahterakan masyarakat di Surakartadan sekitarnya dan Jawa Tengah khususnya.

### ***Hasil Yang Dicapai***

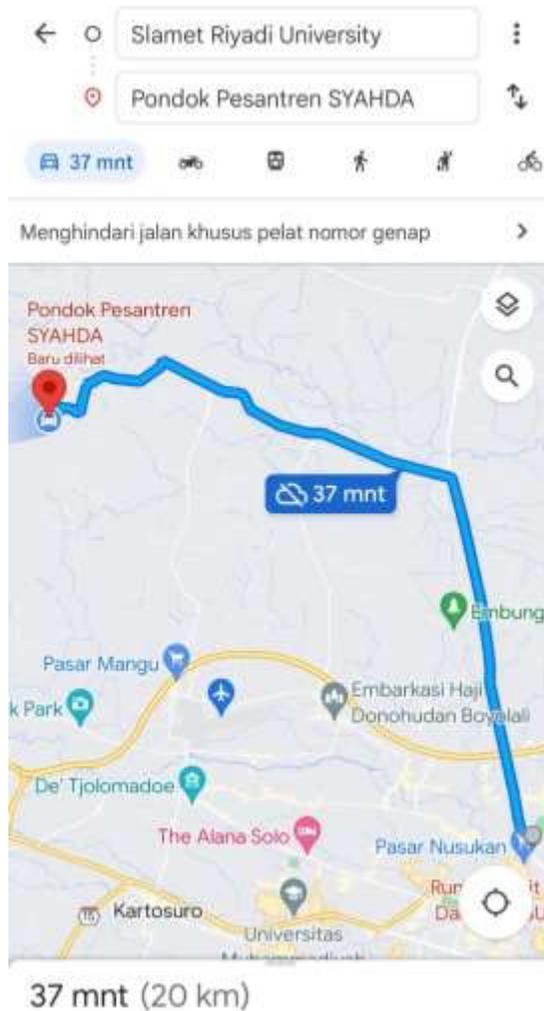
Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada sebuah Pondok Pesantren di daerah kabupaten Boyolali, yang bernama Pondok Pesantren Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Syahda. Kegiatan PKM dilaksanakan melalui 3 (tiga) metode, yaitu: (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) Pelatihan Simulasi. Untuk memaksimalkan hasil dari kegiatan PKM, maka Tim PKM Menyusun langkah-langkah untuk melaksanakan kegiatan.

#### **A. Survey Awal pendahuluan**

Tim PKM unisri mendatangi lokasi Pondok Pesantren Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Syahda Boyolali. Yang beralamat di Dk. Randu RT08 RW02 Ds. Temon, Kec. Simo, Kab. Boyolali. Di bawah ini ditunjukkan jarak lokasipengabdian dari Universitas Slamet Riyadi Surakarta:



## *Soft Skill, Sdm Dan Peningkatan Kualitas Sdm Termasuk Latihan Dalam Mengaplikasikan Di Lingkungan Pondok Pesantren*



Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan observasi awal di Pondok Pesantren Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Syahda. Observasi yang dilakukan terkait dengan kemampuan soft skill yang dimiliki oleh santri Pondok Pesantren Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Syahda

Selanjutnya, tim pengabdian melakukan wawancara dengan Pimpinan Pondok Pesantren Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Syahda kaitannya dengan program pengabdian yang ingin dilaksanakan, lalu Pimpinan sangat menerima program pengabdian ini untuk meningkatkan kemampuan soft skill para santri Pondok Pesantren Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Syahda ini.

### **B. Penyampaian masukan dari Tim PKM**

Setelah mengetahui semua hal tersebut maka akan diketahui kekuatan-kekuatan apa saja yang dapat dimaksimalkan, kemudian Tim PKM merumuskan solusi yang akan ditawarkan kepada Pondok Pesantren Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Syahda, dan pada akhirnya Pondok

## *Soft Skill, Sdm Dan Peningkatan Kualitas Sdm Termasuk Latihan Dalam Mengaplikasikan Di Lingkungan Pondok Pesantren*

Pesantren Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Syahda setuju untuk melaksanakan solusi tersebut. Solusi yang ditawarkan oleh Tim PKM unisri antara lain:

1. Presentasi,
2. Diskusi Sharing Pengalaman,
3. Pelatihan Simulasi

### C. Pemaparan materi

Pada tahap setelah observasi dan wawancara maka dapat di buat konsep dan dapat dipresentasikan. Tahap presentasi merupakan kegiatan pengajuan suatu topik permasalahan yang dihadapi, pendapat atau informasi kepada mitra dan dilanjutkan dengan mitra saling berbagi pengalaman hasil studi lapangan yang telah dijalankan selama proses manajemen pengendalian stok yang dilakukan saat ini. Penjelasan materi terkait pentingnya manajemen persediaan terlampir dibawah.



*Soft Skill, Sdm Dan Peningkatan Kualitas Sdm Termasuk Latihan Dalam Mengaplikasikan Di Lingkungan Pondok Pesantren*



D. Diskusi (tanya jawab)



*Soft Skill, Sdm Dan Peningkatan Kualitas Sdm Termasuk Latihan Dalam Mengaplikasikan Di Lingkungan Pondok Pesantren*



E. Pelatihan Simulasi



## *Soft Skill, Sdm Dan Peningkatan Kualitas Sdm Termasuk Latihan Dalam Mengaplikasikan Di Lingkungan Pondok Pesantren*

### F. Evaluasi



### **KESIMPULAN**

Kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) oleh tim Universitas Slamet Riyadi Surakarta pada lingkungan Pondok Pesantren Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Syahda yang dikelola oleh Ibu Hj. Siti Syamsiyah, S.Pd.,M.Pd bersama dengan Drs. Shomat ini, berlokasi di Dk Randu RT08 RW02 Desa Temon Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali dengan jarak tempuh sekitar 20 km dari Universitas Slamet Riyadi Surakarta telah melatih Soft Skill, SDM, dan Peningkatan Kualitas SDM di lingkungan Pondok Pesantren Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Syahda Boyolali.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Notoatmodjo, Soekidjo, 2003. “ Pengembangan Sumber Daya Manusia”, Rineka Cipta, Jakarta.  
Sein, M.T, 2009.“ Sumber Daya Manusia Konsep yang Berubah Sepanjang Sejarah ”, Prisma  
Jurnal Cahaya Mandalika (JCM) | 1100

*Soft Skill, Sdm Dan Peningkatan Kualitas Sdm Termasuk Latihan Dalam Mengaplikasikan Di Lingkungan Pondok Pesantren*

Voll 11, Jakarta.

Freshka Hasiani. S dan Dewi, 2015. “Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Pelalawan’, Jom FEKON Vol. 2 No. 2 Oktober 2015.



**This work is licensed under a**  
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License